

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekarang ini, dunia memiliki penduduk sebanyak 7 milyar jiwa. Diprediksi 50 tahun ke depan dunia akan memiliki 9 milyar penduduk. Kepadatan penduduk ini tentu memicu banyak permasalahan yang ada. Salah satunya adalah masalah pangan. Dengan penduduk yang terus meningkat tentu kebutuhan produksi pangan pun otomatis meningkat. Jika produksi pangan tidak meningkat, maka kebutuhan pangan masyarakat dunia menjadi tidak terpenuhi. Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan teknologi dalam bidang agrikultur. Teknologi ini dibutuhkan untuk memproduksi bahan pangan dengan lebih cepat, lebih sehat, dan aman. Teknologi yang kini sedang dikembangkan oleh para peneliti adalah dengan menggunakan mikroba.

Mikroba yang banyak diteliti adalah bakteri dari jenis actinomycetes. Salah satunya adalah *streptomyces coelicolor*. *Streptomyces coelicolor* adalah salah satu bakteri jenis actinomycetes yang genomnya sudah lengkap ditemukan. Coelicolor sendiri diambil dari Bahasa Latin yang berarti biru langit. *Streptomyces coelicolor* ini berbentuk bulat. Karakteristiknya keras dan berbulu. Pertumbuhan dari bakteri ini membentuk kumpulan-kumpulan koloni. Bakteri *streptomyces coelicolor* memiliki beberapa tahap perkembangan. Awalnya dimulai dari terbentuknya benang – benang halus yang disebut *hifa*. Benang-benang halus (*hifa*) ini akan membentuk jaringan benang bercabang-cabang yang disebut *miselium*. Kemudian miselium ini akan berkembang menjadi bakteri muda. Bakteri muda ini memiliki bentuk bulat dan permukaan luarnya seperti kapas. Koloni-koloni bakteri muda ini masih sedikit. Bakteri muda yang sudah berkembang maksimal akan berbentuk bulat sempurna, keras, berbulu, dan sudah muncul pigmen actinorhodin (pigmen berwarna biru). Koloni-koloni bakteri ini memiliki jumlah yang banyak.

Perancangan proyek akhir ini mengangkat konsep yang terinspirasi dari tahapan pertumbuhan bakteri *streptomyces coelicolor* yang dimulai dari bentuk benang-benang hingga menjadi bakteri utuh. Koleksi yang akan dibuat adalah *ready-to-wear deluxe* berjudul CAELUS yang mengacu pada Trend Forecast Indonesia 2019-2020 yang bertema Cortex dengan subtema Fractaluscious. Tema dari Fractaluscious ini adalah sesuatu hal yang tak terduga seperti sebuah alur yang tumbuh, struktur makhluk hidup seperti saraf di otak (Sumber: Indonesia Trend Forecasting 2019-2020 Singularity). Pada koleksi CAELUS menampilkan desain yang modern dan mengambil siluet yang disesuaikan dengan morfologi dari bakteri *streptomyces coelicolor* dan mengadaptasi trend cortex untuk manipulating yang ada pada desain busana.

1.2 Masalah Perancangan

Masalah-masalah yang muncul dalam proses perancangan koleksi CAELUS

1. Bagaimana mengadaptasi konsep bakteri *streptomyces coelicolor* ke dalam desain busana *ready-to-wear deluxe* ?
2. Bagaimana mengrealisasikan desain konsep bakteri *streptomyces coelicolor* ke dalam desain busana *ready-to-wear deluxe* ?

1.3 Batasan Perancangan

Berikut batasan perancangan yang ada pada koleksi *ready-to-wear deluxe* :

1. Konsep yang diangkat adalah bakteri *streptomyces coelicolor*.
2. Siluet yang digunakan adalah siluet *egg shaped*.
3. Fabric manipulation yang digunakan adalah *fabric burning* dan *revoked denim*.
4. Warna yang digunakan adalah *space blue*, *sky blue*, dan *broken white*.
5. Material yang digunakan adalah denim, *wollycrepe*, katun wol, dan baby kanvas.
6. Trend *fashion* yang digunakan yaitu *Cortex* yang diambil dari Trend Forecasting Indonesia tahun 2019/2020 yang mengangkat tema *Singularity*.

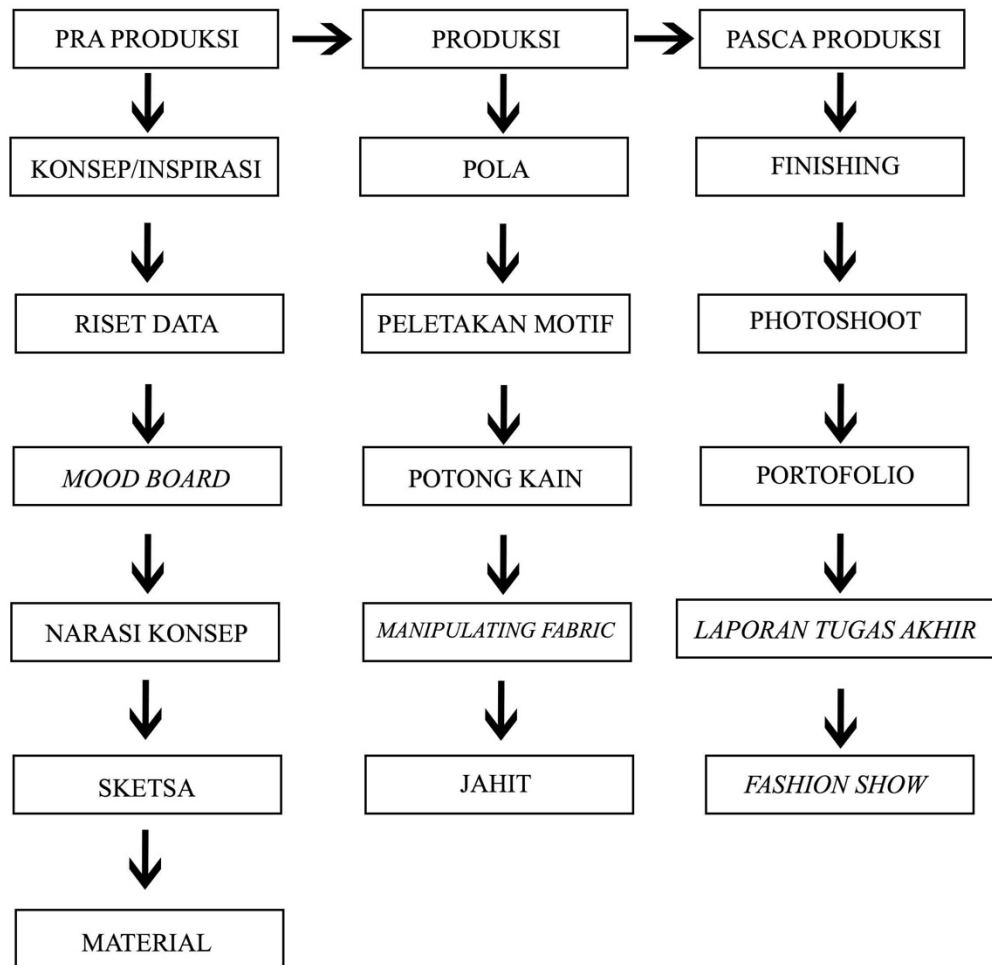
7. Target market : wanita berusia 25-35 tahun yang tinggal di kota-kota besar dengan penghasilan minimal Rp 30,000,000,00 dan menyukai seni, travelling, dan mau mencoba hal-hal yang baru.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan merupakan jawaban dari point 1.2 :

1. Untuk mengadaptasi konsep bakteri *streptomyces coelicolor* ke dalam busana *ready-to-wear deluxe* dengan mengambil siluet sesuai dengan morfologi dari bakteri dan menggunakan teknik *fabric burning* dan *revoked denim* untuk diaplikasikan pada busana.
2. Untuk mengrealisasikan konsep bakteri *streptomyces coelicolor* ke dalam busana *ready-to-wear deluxe* dengan mendesain busana yang sesuai dengan moodboard, memilih bahan yang tepat, memilih *fabric manipulation* yang cocok, dan menyesuaikan design agar sesuai dengan target market.

1.5 Metode Perancangan



Gambar 1.1 Skema perancangan
(Sumber: Dok. Pribadi, 2019)

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan dari laporan akhir studi tentang koleksi *ready-to-wear deluxe* yang berjudul CAELUS disusun ke dalam 4 (empat) bab yang saling berkaitan dengan maksud dan tujuan sistematis guna memperlancar dan mempermudah penyelesaian penulisan isi dari laporan ini.

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan awal dari laporan akhir studi koleksi *ready-to-wear deluxe* yang berjudul CAELUS dengan memberikan uraian secara umum, mulai dari membahas mengenai latar belakang, masalah perancangan, batasan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam koleksi *ready-to-wear deluxe* yang berjudul CAELUS dengan uraian teori yang dipakai sesuai dengan konsep inspirasi yang diangkat yaitu bakteri *streptomyces coelicolor*. Mulai dari teori *fashion*, teori busana, teori reka tekstil dan bahan, dan teori warna.

BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN

Membahas tentang deskripsi, penjelasan, dan atau penjabaran secara mendalam dan detail terkait dengan koleksi *ready-to-wear deluxe* yang berjudul CAELUS. Bab ini membahas dan menjelaskan objek atau sumber inspirasi dalam konsep desain yang dapat dibagi menjadi beberapa bagian seperti data dan fakta, dan menganalisis terhadap permasalahan data dan fakta yang diperoleh.

BAB IV REALISASI PERANCANGAN

Membahas tentang perancangan umum, perancangan khusus, serta perancangan detail, dan merangkum biaya produksi dari koleksi *ready ro wear deluxe* yang berjudul CAELUS.

BAB V PENUTUP

Membahas bagian akhir dari laporan akhir studi yakni koleksi *ready ro wear deluxe* yang berjudul CAELUS berupa simpulan dan saran.